

**BERKEMAJUAN: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

VOLUME 1 NOMOR 1 – FEBRUARI 2017

journal homepage: <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jp/index>**SISTEM INFORMASI DESA DI KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA****Faidul Adzim<sup>1</sup>, Eka Prabawati Rum<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassaremail: <sup>1</sup>faidhul@unismuh.ac.id <sup>2</sup>prabawati@gmail.com**RIWAYAT ARTIKEL**

Kata Kunci:  
Desa, Sistem  
Informasi, Teknologi  
Komputer.

Proses Penyerahan:  
Diterima,  
15 November 2016  
Disetujui,  
30 Desember 2016  
Online,  
01 Januari 2017

**A B S T R A K**

Eksistensi kehidupan bermasyarakat Desa di Kecamatan Pallangga sangatlah beragam dalam hal penilaian pola kerja Administrasi khususnya Kinerja Keuangan dan Aset Pedesaan sehingga dalam mewujudkan bentuk transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik. Dalam hal ini Desa-Desa sudah mengupayakan adanya pelayanan yang dapat memberikan kepuasan terhadap masyarakatnya, namun beberapa kendala masih saja ditemukan dan mesti dihadapi oleh aparat perangkat desa dalam era modernisasi saat ini. Terkait mekanisme dan prosedur pelayanan masyarakat tentunya membutuhkan fasilitas teknologi informasi berupa infrastruktur media elektronik misalnya Televisi, Komputer, *Printer*, LCD-Proyektor dan lainnya.

Untuk itu perlu adanya sistem informasi desa secara terpadu dan diadakannya pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Terkomputerisasi bagi aparat perangkat desa dalam bentuk program aplikasi Sistem Informasi Desa (SID) sehingga dapat mewujudkan sistem pelayanan masyarakat Desa yang berkemajuan. Pada program perancangan dan pengembangan sistem informasi desa akan dilakukan instalasi pada perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*). Software dalam hal ini merupakan bentuk program aplikasi yang berbasis pada tampilan layar utama komputer (*desktop*) sehingga dapat lebih mudah digunakan bagi operator komputer Desa di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

**I. PENDAHULUAN**

Pengetahuan akan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan yang wajib dipenuhi seseorang. Hal tersebut dikarenakan hampir sebagian besar kegiatan sehari-hari seseorang melibatkan bantuan teknologi informasi baik kegiatan belajar mengajar, bekerja di instansi maupun berwirausaha. Selain itu juga pengetahuan akan teknologi informasi merupakan modal utama seseorang untuk dapat

bersaing di era globalisasi dan kemajuan zaman yang akan datang.

Program aplikasi komputer merupakan salah satu dari banyak teknologi komputer yang banyak di terapkan dalam dunia kerja dan wirausaha. Hal ini dikarenakan program aplikasi komputer dapat digunakan untuk mempermudah dan mengurangi tingkat kesalahan dalam bekerja maupun berwirausaha. Adapun contoh program komputer yang sering digunakan yaitu program perhitungan penjualan di toko/swalayan, program

absensi otomatis, program perhitungan jumlah pemilih dalam pemilu dan lain- lain.

Untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik dapat dimulai dengan mengawal proses perencanaan, penganggaran hingga realisasi yang melibatkan peran aktif masyarakat. Sebagai pihak yang berwenang mengatur kebijakan desa, perangkat desa menjadi ujung tombak perubahan. Maka perlu peningkatan kapasitas untuk dapat menyandingkan sistem penunjang keputusan berbasis pada data, mengelola media sebagai publikasi informasi dan juga peningkatan keahlian berakuntansi. Penggunaan dan pembuatan sistem dimaksudkan memudahkan pemerintah desa untuk mengatur, mengendalikan data yang banyak, meminimalisir kesalahan dan menjaga konsistensi antar proses.

Sistem informasi keuangan desa yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi pendataan yang telah berjalan di desa, membangun sistem yang menghubungkan data perencanaan dimulai dari alur musrenbang. Hal ini juga UU No .6 / 2014 dan PP No. 43 tahun 2014 tentang Pengelolaan Desa, maka terdapat perubahan mendasar terkait pengelolaan keuangan desa. Desa akan mendapatkan alokasi dana APBN sekitar 10% atau rata-rata 1.2-1.4 Milyar per desa. Selain itu ada kewenangan desa untuk mendirikan dan mengelola BMDES. Seiring dengan fasilitas-fasilitas tersebut, maka perlu peningkatan akuntabilitas bagi setiap desa. Desa dituntut untuk bisa menyusun standar keuangan yang berlaku. Kami berkomitmen dalam membantu proses pengelolaan keuangan di desa lewat konsultasi, software dan pelatihan. Hal inilah yang menjadi acuan sehingga kami mencoba

untuk merancang program yang akan diterapkan didesa-desa yang ada di kecamatan palangga juna untuk memperlancar proses kerja yang ada di kantor.

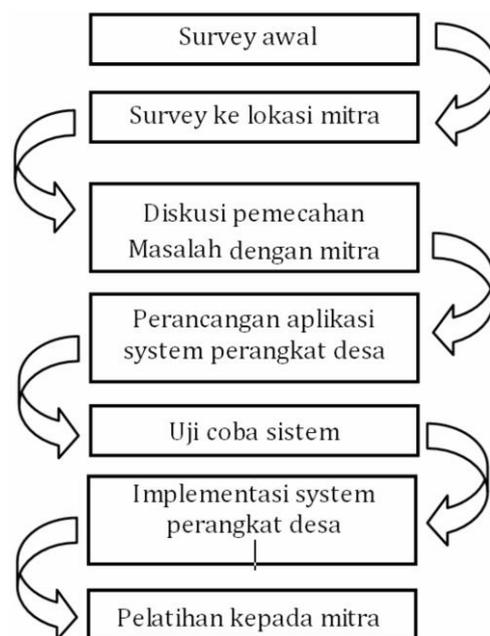
Berdasarkan analisis situasi tersebut muncul permasalahan-permasalahan yang ada di desa-desa di Kecamatan Palangga, sebagai berikut:

- a. Dalam mengelola data masih menggunakan sistem manual.
- b. Banyaknya data yang hilang karena masih dalam bentuk kertas sehingga susah untuk dideteksi.
- c. Keterlambatan dalam pelayanan kepada masyarakat karena masih menggunakan sistem yang lama.

## II. METODE PELAKSANAAN

### Proses Penerapan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan untuk mencari solusi dari permasalahan yang dialami oleh pegawai desa dalam mengimput data-data yang ada. hal dilakukan dengan prosedur kerja yang mendukung realisasi pembuatan sistem aplikasi. Prosedur kerja dapat dilihat di Gambar.1



### Metode Pendekatan yang ditawarkan

Luaran yang dihasilkan berupa terciptanya model sistem Aplikasi desa yang terintegrasi dengan petugas desa agar mudah mendeteksi data-data yang diperlukan sebagai penunjang dalam meningkatkan kemajuan Jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan baik dalam aspek penggunaan model kerja aplikasi. Jenis luaran-luaran tersebut meliputi:

- a. Pelatihan Kepada Mitra
- b. Partisipasi Mitra

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan hasil luaran kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk penerapan program Sistem Informasi Desa Versi 1.0 (SIMDES V.1.0) yang memiliki basis aplikasi website. Hasil luaran kegiatan diperuntukkan dalam bentuk sosialisasi kerjasama penggunaan SIMDES pada Desa-desa di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang ditawarkan selanjutnya melalui program pengembangan Desa. Hasil Luaran akademik program pengabdian akan diterbitkan melalui jurnal program Pengabdian Masyarakat pada LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar.

### IV. KESIMPULAN

Guna untuk meningkatkan kinerja pegawai desa dan ikut serta mengembangkan desa diharapkan ada inovasi baru yang ditawarkan dan dapat diaplikasikan di desa tersebut kemudian dapat dijelaskan secara detail melalui skema alur sistem sebagai alat bantu. Dalam aplikasi tersebut identifikasi untuk mengolah data yang difokuskan untuk:

- a. Memadukan data yang ada didesa untuk mendukung proses

perencanaan sesuai dengan visi dan misi desa.

- b. Mengawal perencanaan yang berbasis data dan dikolaborasikan dengan realitas kebutuhan desa
- c. Publikasi perencanaan kepada masyarakat desa pada umumnya tentang kebijakan kebijakan yang telah disepakati bersama
- d. Menuangkan perencanaan dalam bentuk anggaran dana dan kegiatan desa
- e. Publikasi anggaran dan kegiatan yang telah terbentuk sehingga masyarakat desa dapat andil dalam pelaksanaan pembangunan
- f. Transparansi pengelolaan aset dan keuangan desa

### V. DAFTAR PUSTAKA

Tim Kementerian koperasi dan ukm 2014, rencana strategis kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik indonesia tahun 2012 - 2014, kementerian Koperasi dan ukm, jakarta.

<http://sid.web.id/diskusi/forum/91/in-stalasi-aplikasi-sistem-informasi-desa-dan-piranti-pendukungnya/> (Posting pada pukul:4.00 | Tgl. 22/04/2016

<http://sid.web.id/diskusi/> (Posting pada pukul:4.00 | Tgl. 22/04/2016